

**BAB II**  
**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DAN METODE**  
***PROBLEM BASED LEARNING***

**A. Pembelajaran Menulis Teks Biografi**

**1. Hakikat Pembelajaran**

Belajar pada hakikatnya, merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah suatu proses dan kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas dari pada itu, yakni dengan adanya mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2013, hlm 36). Belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan, atau pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan. Sedangkan Sugiharto dkk. (2007, hlm. 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian Pertama, belajar sebagai proses pemerolehan pengetahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan berkreasi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Adapun pengertian belajar menurut Kurnia (2018, hlm. 48) Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain, perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang menyangkut pengertian belajar sebagai berikut.

1. Belajar merupakan suatu proses, atau kegiatan yang berkesinambungan yang dimulai dari sejak lahir dan sampai seumur hidup.
2. Dalam belajar terjadi adanya perubahan tingkah laku yang bersifat relatif permanen.
3. Hasil belajar ditunjukkan dengan aktivitas-aktivitas tingkah laku secara keseluruhan.
4. Adanya peranan kepribadian dalam proses belajar antara lain aspek motivasi, emosional, sikap dan lain-lain.

Berdasarkan istilah diatas belajar adalah suatu proses yang dimana didalamnya terdapat adanya siswa untuk pelajar dan mendorong jalanya pembelajaran, setelah itu terjadilah perubahan yang signifikan baik tingkah laku maupun kepribadian terhadap siswa. Siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa.

## **2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun rapih meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Sedangkan Material meliputi buku, papan tulis dan kapur, fotografi dan slide dan film, audio dan video. Lalu Fasilitas merupakan perlengkapan yang terdiri dari ruang kelas, audio visual, juga komputer meliputi,

jadwal metode penyampaian informasi, praktik belajar ujian dan sebagainya (Hamalik, 2013, hlm.57).

Sedangkan menurut Ruhimat, dkk. (2013, hlm. 128) memberikan pendapat tentang pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Dengan adanya pengertian para ahli diatas. Penulis menyimpulkan, pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, baik pengetahuan dan keterampilan siswa.

### **3. Proses Pembelajaran**

Bila semua perguruan tinggi memahami dengan baik tentang proses pembelajaran dengan begitu penyiapan sumber daya akan diatur dengan baik, dan menyiapkannya sebuah konten yang sudah tersedia dengan baik. Dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, proses pembelajaran yang disiapkan sebaik mungkin akan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, tidak hanya begitu saja dalam proses pembelajaran harus selalu adanya timbal balik antara guru dan siswa untuk membenahi suatu proses pembelajaran.

### **4. Pengertian Menulis**

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008, hlm. 16). Sebuah tulisan dapat digunakan sebagai alat komunikasi

manusia, yaitu dimana sebuah tulisan untuk menyampaikan atau memberikan suatu informasi melalui sebuah tulisan yang dituangkan kedalam kertas.

Adapun pengertian menulis menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis meruokan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak bisa didapatkan dengan begitu saja, melainkan adanya suatu proses pembelajaran yang terus dilakukan agar menjadikan tulisanya itu menjadi baik. Agar menjadi tulisan yang baik dan benar keterampilan menulis perlu adanya latihan-latihan yang akan mengasah kemampuan seseorang dalam menulis. Nurhadi (2017, hlm. 5) mengemukakan bahawa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa, disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah salah satu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di dalam mencapai tahap belajar (Sobari, 2015, hlm. 19).

Terdapat beberapa tahapan dalam proses penulisan. Spasi bahan penulisan dan apa yang akan ditulis. Kemudian, masuk ketahap revisi. Tahap revisi merupakan perbaikan tulisan dari segi isi maupun tulisan.

Menulis merupakan suatu proses, yang terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya tahapan penulisan, prapenulisan, dan revisi. Serta proses tersebut merupakan tekhnis dalam membuat sebuah tulisan (Akhadiyah, dkk. 2012, hlm, 2).

Menurut pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam sebuah awal penulisan harus diawali dengan tahap persiapan. Dengan begitu harus adanya pengalaman menulis dan keterampilan menulis agar tulisan tersebut menjadi lebih baik dan menghasilkan karya tulis yang bagus, tidak hanya itu saja,

tulisan merupakan suatu alat komunikasi seseorang yang dituangkan kedalam sebuah kertas untuk disampaikan kepada orang lain.

## 5. Tujuan Menulis

Tujuan menulis ditentukan pada tahap pramenulis. Itu berarti tujuan menulis sudah ada dalam diri penulis sebelum ia melakukan kegiatan menulis. Tujuan menulis sudah ada sejak seseorang mempunyai keinginan untuk menulis.

Di dalam sebuah tulisan akan bermanfaat dan bermakna jika penulis memiliki sebuah tujuan dalam menulis, baik itu tulisan ilmiah maupun tulisan non-ilmiah. Ada beberapa tujuan dalam menulis, seperti yang dikemukakan oleh (Tarigan, 2008, hlm. 24) bahwa tujuan menulis yaitu:

- a. tujuan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*).
- b. tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c. tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan yang mengandung tujuan estetik yang di sebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*).
- d. tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-rapi disebut wacana ekspresif (*ekpressive discourse*).

Menurut Nurhadi (2017, hlm. 12) tujuan menulis dapat dibedakan menjadi lima, sebagai berikut.

1. Menulis untuk menyampaikan informasi, seperti menulis artikel, menulis buku ilmu pengetahuan, dan membuat laporan.
2. Menulis untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial, seperti menulis surat, menulis undangan, menulis memo, mengirim sms.
3. Menulis untuk mengontrol perilaku oranglain, seperti menulis petunjuk, membuat undang-undang, atau membuat tata tertib.
4. Menulis untuk menyatakan pendapat, seperti menulis buku harian, menulis surat pembaca, atau tajuk rencana disurat kabar.
5. Menulis untuk mengungkapkan kreativitas imajinasi seseorang, seperti menulis cerita, menulis puisi, atau menulis naskah drama

Selain itu Akhadiah (2012, hlm. 11) mengemukakan bahwa tujuan penulisan adalah suatu gambaran penulisan dalam kegiatan menulis selanjutnya, dengan ditentukannya tujuan penulisan, akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahapan-tahapan selanjutnya. Jadi, dengan begitu tujuan dari penulis tidak akan kebingungan dalam menentukan proses tahapan dalam penulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari pada menulis adalah untuk menyampaikan sebuah ide, dari penulis untuk diberitahukan kepada pembaca, dan meyakinkan tentang suatu hal.

## **B. Teks Biografi**

Menurut Nurhadi (2017, hlm. 302) biografi adalah tulisan seseorang baik masih hidup maupun telah meninggal yang berisi kisah hidup mereka, prinsip-prinsip hidup, pandangan hidup, perjuangan, keberhasilan atau prestasi yang mereka capai, dan kegigihan mereka dalam menggapai keberhasilannya. Buku biografi dapat ditulis dengan sendiri oleh tokoh yang disebut autobiografi dan dapat pula orang lain yang mengenalnya. Sebuah biografi merekam kehidupan tokoh dari sejak kecil hingga akhir hayat.

Kepribadian dan sikap tokoh-tokoh tersebut layak untuk kita teladani. Sedangkan profil tokoh hanya merekam secuil perjalanan hidup tokoh. Profil tokoh dapat kita jumpai dimajalah atau koran. Profil ini dapat olah berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber itu berupa hasil pengamatan, membaca dokumen, dan wawancara.

Tek biografi merupakan teks riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain, akan tetapi jika riwayat hidup seseorang ditulis sendiri oleh orang tersebut, hasilnya disebut autobiografi (kemendikbud, 2014, hlm. 37). Pengertian dari kedua diatas tersebut hampir sama. Biografi didalamnya memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang, termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahanyang dihadapinya. Menurut Sutarni dan Sukardi (2008, hlm. 126) biografi adalah riwayat hidup, perjalanan hidup atau sejarah hidup seseorang yang ditulis orang lain. Umumnya biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam satu hal yang menyangkut kehidupan orang yang banyak. Teks biografi (biography)

merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain (Kustina, Rika, 2016. Hlm. 96).

Dengan adanya beberapa pendapat yang dikemukakan di atas penulis menyimpulkan bahwa teks biografi merupakan sebuah jenis teks yang didalamnya menceritakan perjalanan hidup seseorang atau tokoh yang sudah terkenal maupun tidak terkenal, yang udah meninggal maupun yang belum meninggal.

### **1. Struktur Teks Biografi**

Menurut Mulyadi (2016, hlm. 232) didalam sebuah teks biografi ada 3 struktur yang harus dipahami oleh manusia yaitu:

#### **a. Orientasi**

Pada bagian orientasi ini, biasanya penulis mengenalkan tokoh secara umum, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang masalah keluarga serta riwayat pendidikan tokoh yang diangkat.

#### **b. Urutan peristiwa**

Pada bagian ini, terlihat berbagai pengalaman sang tokoh, baik peristiwa yang mengesankan maupun persoalan yang dihadapinya.

#### **c. Reorientasi**

Bagian terakhir struktur ini yakni pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Lebih mencakup kepada kesimpulan dari teks biografi atau akhir dari teks biografi.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2016, hlm. 215) mengemukakan bahwa teks biografi termasuk teks narasi. Oleh karena itu, struktur teks biografi juga sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat. Inilah 3 struktur teks biografi diantaranya.

a. Orientasi atau *setting*

Orientasi ini didalamnya berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar atau pembaca. Informasi tersebut berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.

b. Kejadian penting (*important event, record of events*)

Kejadian ini berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagianya.

c. Reorientasi

Berisi tentang komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada didalam teks biografi.

Penulis dapat menyimpulkan didalam sebuah teks biografi terdapat 3 struktur, ada orientasi, urutan peristiwa dan reorientasi, ketiga struktur itu dapat menjadikan siswa membuat sebuah teks biografi. Oleh karena itu ketiga struktur itu menyangkut keberhasilan dalam membuat sebuah teks biografi.

## 2. Ciri Teks Biografi

Secara garis besar, biografi ditandai oleh ciri-ciri (Nurhadi. 2017, hlm. 303). Diantaranya sebagai berikut:

- a. Biografi berisi kisah hidup seseorang.
- b. Profil tokoh menceritakan secuplik kehidupan tokoh secara individu .
- c. Kehidupan tokoh yang diceritakan tersebut berisi pandangan hidup, keberhasilan atau prestasi, perjuangan, dan kesulitan atau masalah yang dihadapi tokoh.
- d. Biografi ditulis secara objektif.
- e. Biografi ditulis dengan tujuan agar pembaca meneladani prinsip-prinsip hidup dan kegigihan perjuangan para tokoh.
- f. Ditulis oleh orang lain yang mengenalnya atau dirinya sendiri (disebut autobiografi).

Teks biografi memang tidak akan terlepas dari ciri yang terdapat diatas. Dengan begitu, teks biografi akan tersusun dengan bagus, dan hanya satu yang terdapat dari ciri teks biografi diatas. Yaitu agar tujuan pembaca meneladani prinsip hidup, sifat tokoh, dan kegigihan yang ditunjukkan oleh tokoh yang terdapat dalam teks biografi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data Biografi**

Pengumpulan data biografi diperoleh dari pengamatan, studi dokumentasi dan wawancara (Nurhadi, 2017, hlm 304).

- a. Pengamatan digunakan untuk menggali informasi tentang bagaimana postur tubuhnya, bagaimana kebiasaan, apakah ciri fisik yang menonjol, bagaimana keadaan rumahnya dulu, dsb.
- b. Dokumen digunakan untuk pengambilan informasi dapat dilakukan melalui dokumen. Misalnya, di mana tempat dan kapan lahirnya, dimana tinggalnya, bagaimana prestasi sekolahnya jaman dulu, dsb.
- c. Wawancara langsung dengan tokoh atau orang terdekat bertujuan untuk menggali informasi. Untuk menggali pewawancara membekali diri dengan pertanyaan apa, siapa, dimana, mengapa, bagaimana.

### **4. Unsur Biografi**

Menurut Nurhadi (2017, hlm. 304) Sebagai sebuah tulisan, profil tokoh dibangun oleh unsur-unsur tertentu yang membedakannya dengan tulisan lain. Untuk itu, ada beragam bentuk unsur yang membangun profil tokoh.

- a. Judul Pada umumnya sudah menggambarkan isi profil tokoh. Penulis harus pandai mengemas judul. Kemenarikan judul akan menentukan minat pembaca.
- b. Data diri dari data tersebut meliputi nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, status, alamat, pengalaman organisasi, motto, dan data lain yang diperlukan.

- c. Prestasi, jasa-jasa, perjuangan dan kegigihan tokoh, sikap atau pandangan tokoh.

Kaidah tersebut merupakan hal yang harus diikuti selama proses penulisan biografi, meskipun biografi membahas tentang perjalanan hidup seseorang. Namun bahasa yang digunakan dalam biografi harus bahasa yang jelas dan dimengerti oleh pembaca.

### **5. Langkah-Langkah Menulis Teks Biografi**

Pengenalan profil tokoh dapat digali melalui pengamatan, secara studi dokumenter dan wawancara. Nurhadi (2017, hlm 305) secara umum langkah-langkah menulis teks biografi ada 5 yang harus diketahui oleh penulis yaitu:

- a. Langkah 1 [Persiapan] yaitu memilih tokoh yang akan ditulis biografi atau profil.
- b. Langkah 2 [Persiapan] yaitu menggali data tokoh melalui pengamatan studi dokumenter dan wawancara.
- c. Langkah 3 [Menulis] yaitu mencatat pokok-pokok pengamatan, studi dokumenter dan wawancara, yang terdiri atas:
  - 1) nama
  - 2) nama panggilan
  - 3) motto hidup
  - 4) kota kelahiran dan tanggal lahir
  - 5) riwayat pendidikan
  - 6) pengalaman kerja

- 7) kegemaran
  - 8) ciri fisik yang menonjol
  - 9) ciri kejiwaan (karakter)
  - 10) perjuangan
  - 11) jabatan yang pernah disandang
  - 12) prestasi
  - 13) jumlah anak
  - 14) nama suami
  - 15) nama-nama anaknya
- d. Langkah 4 [Menulis] yaitu menulis profil tokoh.
- e. Langkah 5[Pascamenulis] yaitu merevisi dan menyunting naskah.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Nurhadi tersebut, bahwa seorang penulis hendaknya mempersiapkan ke lima langkah yang di atas. Selain merupakan aturan untuk menulis teks biografi, menulis teks biografi harus sistematis, dengan begitu akan memudahkan pembaca dalam memahami alur tulisan.

Hal yang jadi pokok dalam sebuah teks biografi adalah bagaimana penulis, dapat menerima informasi dari sebuah studi dekumenter dan wawancara. Supaya teks biografi tersebut menjadi cerita yang real sesuai dengan perjalanan hidup seorang tokoh dari mulai perjuangan hidup dan sikap yang patut diteladani oleh pembaca. Kemudian harus adanya suatu revisi dan menyunting naskah, agar memudahkan bagi pembaca

### **C. Metode Pembelajaran *Problem Based Learning***

Barrow (Huda, 2013, hlm 271) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau yang sering di bicarakan PBL merupakan pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Dengan model ini pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut Nafiah, Yunin, (2014, hlm 130) PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut, pembelajaran berbasis masalah atau *problem based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya Hamruni (Suyadi, 2013, hlm.129).

Dengan adanya dua pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah ini merupakan sebuah metode pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan diberikanya sebuah masalah untuk menjadikan siswa berpikir secara kritis.

### **1. Langkah-langkah Metode *Problem Based Learning***

Menurut Huda (2014, hlm, 272) sintak operasional *Problem Based Learning* mencakup sebagai berikut.

1. Siswa disajikan suatu masalah.
2. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial PBL dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah. Mereka *brainstorming* gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebelumnya. Kemudian mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah dan apa yang mereka tidak ketahui. Mereka menelaah permasalahan tersebut. Mereka juga mendesain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah.
3. Siswa terlibat dalam situasi independen untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi.
4. Siswa kembali pada tutorial PBL, lalu saling sharing informasi, melalui *peer teaching* atau *cooperative learning* atas masalah tertentu.
5. Siswa menyajikan solusi atas masalah.
6. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam review pribadi, review berpasangan dan review berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.

Adapun pendapat lain mengenai langkah-langkah *problem base learning* yang dikemukakan oleh (Shoimin, 2014, hlm. 131) Adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.).
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temanya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Langkah-langkah yang diungkapkan oleh Huda dan Shoimin di atas, menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* diawali dengan kegiatan mencari masalah. Kemudian menganalisis suatu masalah untuk mencari solusinya. Namun langkah-langkah *Problem Based Learning* ada yang bersifat individual dan ada juga yang bersifat kelompok.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Dalam proses pembelajaran harus adanya sebuah metode. Bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Namun tidak dapat dihindari bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan metode *problem based learning*. Shoimin (2014, hlm. 132) mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dari *Problem Based Learning* sebagai berikut.

### a. Kelebihan *Problem Based Learning*

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Pembelajaran berfokus pada suatu masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau prestasi hasil bekerja mereka.
8. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

b. Kekurangan *Problem Based Learning*

1. *Problem Based Learning* dapat diterapkan untuk setiap materi pembelajaran, ada guru yang berperan aktif dalam menyajikan materi. *Problem Based Learning* lebih cocok untuk pembelajaran yang kaitanya dengan pemecahan masalah.
2. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Seorang pendidik tentunya harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam metode *Problem Based Learning*. Dengan begitu, pendidik akan mendapatkan solusinya atau antisipasi untuk meminimalisir kemungkinan yang tidak diinginkan akan terjadi dalam proses pembelajaran.